

**STRATEGI PENGEMBANGAN WADUK TUKUL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI PACITAN JAWA TIMUR
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :

Nama : Ardhana Wijaya
NIM : 184173

ABSTRAK

Waduk Tukul berada di Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Waduk ini mempunyai maksimal kapasitas penampungan sebesar 8,68 juta meter kubik dengan luas sekitar 0,6 hektar. Waduk Tukul mampu menampung air bersih mencapai 500 liter per detik, bisa mengurangi resiko banjir hingga 44,86 meter kubik per detik, pemberdayaan sumber air, dan dapat berpotensi menghasilkan listrik sebesar 0,26 megawatt, serta dapat mengairi sekitar 600 hektar sawah. Dengan adanya Waduk ini diharapkan ketersediaan air bagi masyarakat Pacitan khususnya di kecamatan Arjosari sedikit bisa tercukupi. Pengelola Waduk Tukul serta Pemerintah Desa Karanggede belum membuat perencanaan pembangunan atraksi lain selain waduk. Peran masyarakat sekitar dalam pengembangan waduk tukul sudah mulai terlihat langsung dari beberapa orang pekerja yang sedang membangun fasilitas di dekat waduk adalah berasal dari warga Karanggede sendiri. Pihak pengelola dan pemerintah desa sedang melakukan pembangunan sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan setiap kalangan yang diharapkan dapat menarik minat tinggi untuk berkunjung ke Waduk Tukul.

Kata Kunci : Pariwisata, Waduk Tukul, Pengembangan Waduk Tukul

**STRATEGI PENGEMBANGAN WADUK TUKUL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI PACITAN JAWA TIMUR
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh :

Nama : Ardhana Wijaya

NIM : 184173

ABSTRACT

Tukul Reservoir is located in Karangdede Village, Arjosari District, Pacitan, East Java. This reservoir has a capacity of 8.68 million cubic meters with an area of about 0.6 hectares. Tukul Reservoir is considered to be able to accommodate 300 liters of raw water per second, reduce flooding to 44.86 cubic meters per second, conserve water resources, and has the potential to generate electricity of 0.26 megawatts, and can irrigate 600 hectares of rice fields. With this reservoir, it is hoped that the availability of water for the Pacitan community, especially in the Arjosari sub-district, can be slightly fulfilled. The management of the Tukul Reservoir and the Karanggede Village Government have not made plans for the construction of other attractions besides the reservoir. The role of the surrounding community in the development of the Tukul reservoir has already begun to be seen directly from some of the workers who are building facilities near the reservoir, which are residents of Karanggede themselves. the management and village government are developing supporting facilities and infrastructure needed by all groups which are expected to attract high interest in visiting the Tukul Reservoir.

Keywords : Tourism, Tukul Reservoir, Tukul Reservoir Development